



FINTECH PAYMENT, FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN KEMAMPUAN AKADEMIK TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA SARJANA AKUNTANSI

Icha Dwi Rahayu^{a*}, Kholidiah^b

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Akuntansi ; ichaadwi02@gmail.com, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
Surabaya, Jawa Timur

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Jurusan Akuntansi : kholidiah@uwks.ac.id , Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
Surabaya, Jawa Timur

* Penulis Korespondensi: Icha Dwi Rahayu

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Fintech Payment, Financial Self-Efficacy, and Academic Ability on the Financial Management of Accounting Undergraduate Students at Wijaya Kusuma University Surabaya. Using a quantitative approach, data was collected thru questionnaires from 128 students from the 2022 and 2023 cohorts who had completed the financial management course. The data analysis technique used is multiple linear regression thru SPSS 23 software. Based on the research results, it can be partially known that the variables of financial self-efficacy and academic ability have a positive effect on financial management among accounting undergraduate students at Wijaya Kusuma University Surabaya. Meanwhile, the fintech payment variable does not affect financial management among accounting undergraduate students at Wijaya Kusuma University Surabaya. The research findings conclude that accounting students' financial management is significantly driven by internal factors such as self-confidence (financial self-efficacy) and academic ability, but is not influenced by the use of digital payment technology (fintech payment).

Keywords: *Fintech Payment; Financial Self-Efficacy; Academic Ability; Financial Management.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Fintech Payment*, *Financial Self-Efficacy*, dan Kemampuan Akademik terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Sarjana Akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dari 128 mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda melalui perangkat lunak SPSS 23. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui secara parsial bahwa variabel *financial self-efficacy*, kemampuan akademik berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa sarjana akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Sedangkan variabel *fintech payment* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa sarjana akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi secara signifikan didorong oleh faktor internal berupa keyakinan diri (*financial self-efficacy*) dan kemampuan akademik, namun tidak dipengaruhi oleh penggunaan teknologi pembayaran digital (*fintech payment*).

Kata Kunci: *Fintech Payment, Financial Self-Efficacy, Kemampuan Akademik, Pengelolaan Keuangan.*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, mahasiswa yang tergolong mahir digital sedang menghadapi masa transisi keuangan di tengah kemajuan teknologi. Meskipun mereka menjadi target utama inovasi finansial, terdapat fenomena di mana kemudahan layanan tersebut justru meningkatkan perilaku belanja impulsif untuk gaya hidup (Nisa & Zuraidah, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa tantangan utama mahasiswa saat ini bukan pada jumlah uang yang dimiliki, melainkan pada kegagalan mengontrol diri saat menggunakan teknologi keuangan. Fenomena inilah yang mendasari pentingnya penelitian mengenai manajemen keuangan mahasiswa.

Naskah Masuk 14 Desember 2025; Revisi 16 Desember 2025; Diterima 24 Desember 2025; Tersedia 26 Desember 2025

Penggunaan pembayaran digital (*fintech payment*) memiliki dua sisi yang berbeda. Di satu sisi, teknologi ini memudahkan kita mencatat keuangan dengan rapi, tetapi di sisi lain, banyaknya promosi dan kemudahan akses bisa merusak cara kita mengelola uang jika tidak punya kontrol diri (Amalia & Yuliati, 2025). Penelitian ini penting dilakukan karena adanya perbedaan hasil dari studi-studi sebelumnya. Sebagai contoh, Losa dkk. (2024) melihat adanya dampak positif pada pengelolaan keuangan, namun Tibrani dkk. (2025) justru menemukan bahwa teknologi ini tidak berpengaruh besar karena lebih banyak dipakai untuk belanja konsumtif. Perbedaan ini menunjukkan bahwa teknologi bukan satu-satunya penentu, melainkan dipengaruhi juga oleh mental dan pengetahuan penggunanya.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh *fintech payment* terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menyatakan bahwa penggunaan *fintech payment* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan karena memudahkan pencatatan dan pemantauan transaksi (Losa dkk., 2024; Iswana dan Fatimah, 2024). Namun, penelitian lain menemukan bahwa *fintech payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa karena lebih sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif daripada kebutuhan yang bersifat produktif (Pertiwi dkk., 2024; Tibrani dkk., 2025). Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Dalam konteks psikologis, *financial self-efficacy* atau keyakinan diri individu memegang peranan krusial. Namun, efektivitas keyakinan diri ini dalam mengubah perilaku keuangan nyata masih menjadi perdebatan akademis, mengingat adanya temuan yang menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri yang tinggi tidak selalu berkorelasi dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Alfanada dkk., 2021). Selain itu, variabel kemampuan akademik menjadi elemen pembeda yang signifikan dalam penelitian ini. Mahasiswa akuntansi, yang secara formal dibekali dengan teori manajemen keuangan dan pelaporan, seharusnya memiliki "imunitas" terhadap perilaku finansial yang buruk. Namun, literatur terkini (Rizki dkk., 2025) menunjukkan bahwa kemampuan akademik (IPK) tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku praktis, menciptakan diskoneksi antara pengetahuan teoretis dan aplikasi nyata di kehidupan sehari-hari.

Posisi penelitian ini menjadi sangat penting karena mengintegrasikan tiga aspek sekaligus: aspek teknologis (*fintech payment*), aspek psikologis (*financial self-efficacy*), dan aspek intelektual (kemampuan akademik) pada objek spesifik yaitu mahasiswa akuntansi. Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada upayanya untuk memetakan apakah latar belakang pendidikan akuntansi mampu memoderasi dampak negatif dari kemudahan teknologi keuangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akuntansi keperilakuan, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang kurikulum literasi keuangan yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga mampu mengubah perilaku finansial mahasiswa di era digital.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behaviour* (Ajzen, 1991) sebagai landasan teoretis utama. TPB menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*), yang ditentukan oleh tiga faktor: *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. Dalam konteks penelitian ini, keterkaitan TPB dengan variabel yang diteliti adalah:

1. *Fintech Payment*

Teknologi finansial bertindak sebagai instrumen yang memengaruhi kontrol perilaku individu. Kemudahan akses yang ditawarkan *fintech* dapat memperkuat persepsi kontrol individu dalam mencatat transaksi, namun juga dapat memicu tekanan normatif (gaya hidup) yang memengaruhi niat konsumtif.

2. *Financial Self-Efficacy*

Teknologi finansial bertindak sebagai instrumen yang memengaruhi kontrol perilaku individu. Kemudahan akses yang ditawarkan *fintech* dapat memperkuat persepsi kontrol individu dalam mencatat transaksi, namun juga dapat memicu tekanan normatif (gaya hidup) yang memengaruhi niat konsumtif.

3. Kemampuan Akademik

Pengetahuan akuntansi yang diperoleh secara akademik membentuk sikap (*attitude*) mahasiswa. Mahasiswa dengan kemampuan akademik tinggi cenderung memiliki evaluasi yang lebih rasional terhadap manfaat jangka panjang dari pengelolaan keuangan yang baik.

2.2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan pengawasan dana pribadi agar mencapai tujuan finansial. Mahasiswa diharapkan mampu menyeimbangkan antara pendapatan (uang

saku/beasiswa) dengan pengeluaran secara efisien. Indikator: (1) Perencanaan Keuangan; (2) Pengaturan Pengeluaran; (3) Praktik Menabung; (4) Kemampuan Membayar Tagihan tepat waktu. (Az Zahra, 2024).

2.3. *Fintech Payment*

Fintech payment adalah inovasi teknologi di bidang sistem pembayaran yang memungkinkan transaksi finansial dilakukan secara praktis dan *real-time*. Indikator: (1) Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*); (2) Kemanfaatan (*Usefulness*); (3) Keamanan Transaksi; (4) Efektivitas Waktu. (Losa dkk., 2024).

2.4 *Financial Self – Efficacy*

Financial self-efficacy adalah penilaian subjektif individu terhadap kapasitasnya dalam mengelola urusan keuangan dan menghadapi tantangan finansial. Indikator: (1) Keyakinan dalam mengatur anggaran; (2) Keyakinan dalam menabung; (3) Keyakinan dalam mengambil keputusan investasi sederhana; (4) Ketahanan dalam menghadapi masalah keuangan. (Rindi & Adiputra, 2022).

2.5 Kemampuan Akademik

Dalam penelitian ini, kemampuan akademik direpresentasikan oleh penguasaan materi teoretis di bidang akuntansi dan manajemen keuangan yang tercermin dalam prestasi belajar. Indikator: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan nilai pada mata kuliah inti manajemen keuangan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel secara empiris. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert 1-5 untuk menangkap persepsi responden secara presisi terhadap indikator-indikator penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya angkatan 2022 dan 2023 yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Pemilihan kriteria ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa tersebut telah memiliki basis pengetahuan teoretis yang memadai untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi secara mandiri.

Mengingat jumlah populasi yang relatif terbatas dan dapat dijangkau secara keseluruhan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh (*Sensus*). Teknik ini menetapkan seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 128 responden. Penggunaan teknik sensus dipilih untuk meminimalkan kesalahan generalisasi dan meningkatkan keterwakilan data terhadap populasi mahasiswa akuntansi di lokasi penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS *Statistics* versi 23. Tahapan analisis data disusun secara sistematis untuk menjamin ketepatan metodologis sebagai berikut:

1. **Uji Kualitas Data:** Meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner konsisten dan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.
2. **Uji Asumsi Klasik:** Meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hal ini merupakan syarat wajib dalam model regresi linear agar parameter penduga bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).
3. **Analisis Regresi Linear Berganda:** Digunakan untuk menguji arah dan besarnya pengaruh variabel *Fintech Payment*, *Financial Self-Efficacy*, dan Kemampuan Akademik terhadap Pengelolaan Keuangan secara parsial (Uji *t*) maupun simultan (Uji *F*). Pemilihan metode ini sangat tepat karena penelitian memiliki lebih dari satu variabel independen yang diprediksi memengaruhi satu variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian dan Karakteristik Responden

Telah disajikan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh *Fintech Payment*, *Financial Self-Efficacy*, dan Kemampuan Akademik terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya angkatan 2022 dan 2023, dengan total responden 128 mahasiswa yang ditetapkan melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung, terdiri atas 25 butir pernyataan yang mencakup

variabel *Fintech Payment* (7 butir), *Financial Self-Efficacy* (6 butir), Kemampuan Akademik (5 butir), dan Pengelolaan Keuangan (7 butir).

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	
	Orang	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	13	10,16%
Perempuan	115	89,84%
Total	128	100%
Angkatan		
2022	65	50,78%
2023	63	49,22%
Total	128	100%

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

4.2. Uji Kualitas Data

4.2.1. Uji Validitas

Tabel 4.2 Validitas Variabel *Fintech Payment*

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Fintech Payment (X1)</i>			
X1.1	0,000	0,174	Valid
X1.2	0,000	0,174	Valid
X1.3	0,000	0,174	Valid
X1.4	0,000	0,174	Valid
X1.5	0,000	0,174	Valid
X1.6	0,000	0,174	Valid
X1.7	0,000	0,174	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 (2025)

Hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan soal pada variabel X1, *Fintech Payment* memiliki nilai valid. Hal ini dikarenakan nilai korelasi R hitung sebesar 0,174 lebih besar daripada R tabel.

Tabel 4.3 Validitas Variabel *Financial Self- Efficacy*

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Financial Self-Efficacy (X2)</i>			
X2.1	0,000	0,174	Valid
X2.2	0,000	0,174	Valid
X2.3	0,000	0,174	Valid
X2.4	0,000	0,174	Valid
X2.5	0,000	0,174	Valid
X2.6	0,000	0,174	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 (2025)

Dikarenakan nilai korelasi R hitung lebih besar dari R tabel yaitu 0,174, hasil validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan soal pada variabel X3, *Financial Self- Efficacy* memiliki nilai valid.

Tabel 4.4 Validitas Variabel Kemampuan Akademik

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Kemampuan Akademik (X3)			
X3.1	0,000	0,174	Valid
X3.2	0,000	0,174	Valid
X3.3	0,000	0,174	Valid
X3.4	0,000	0,174	Valid
X3.5	0,000	0,174	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa soal keseluruhan pada variabel X3, Kemampuan Akademik memiliki nilai valid, Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai korelasi R hitung lebih besar dari R tabel yaitu 0,174.

Tabel 4.5 Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)			
Y1	0,000	0,174	Valid
Y2	0,000	0,174	Valid
Y3	0,000	0,174	Valid
Y4	0,000	0,174	Valid
Y5	0,000	0,174	Valid
Y6	0,000	0,174	Valid
Y7	0,000	0,174	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 (2025)

Dikarenakan nilai korelasi R hitung lebih besar dari R tabel yaitu 0,174, hasil validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan soal pada variabel Y. Pengelolaan Keuangan memiliki nilai valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

4.2.2. Validitas Reliabilitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1.	<i>Fintech Payment</i> (X1)	0,810	7	Reliabel
2.	<i>Financial Self-Efficacy</i> (X2)	0,820	6	Reliabel
3.	Kemampuan Akademik (X3)	0,870	5	Reliabel
4.	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,816	7	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel *Fintech Payment*, *Fintech Self – Efficacy*, Kemampuan Akademik dan Pengelolaan Keuangan dinyatakan memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, seluruh item pada semua variabel dapat dianggap reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

4.2.3. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Fintech Payment</i>	128	13.00	35.00	30.1641	3.91198
<i>Financial Self-Efficacy</i>	128	11.00	30.00	24.4375	3.84288
Kemampuan Akademik	128	10.00	25.00	21.3750	2.88630
Pengelolaan Keuangan	128	14.00	35.00	26.7734	4.86222
Valid N (listwise)	128				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 (2025)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel *Fintech Payment* yaitu 29.5313, sedangkan yang terendah adalah variabel Kemampuan Akademik yaitu 29,5313. Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel Pengelolaan Keuangan yaitu 4.86222 ,sedangkan yang terendah adalah variabel Kemampuan Akademik yaitu 3.30816.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.37375056
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.044
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^a

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov- Smirnov dapat dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,200 yang mana lebih besar daripada 0,05 artinya penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Fintech Payment</i>	0.509	1.966
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0.479	2.089
Kemampuan Akademik	0.330	3.030

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian menunjukkan karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,010, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
(Constant)	.718
<i>Fintech Payment</i>	.771
<i>Financial Self-Efficacy</i>	.134
<i>Kemampuan Akademik</i>	.456

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 (2025)

4.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.519	.507	1.851

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 (2025)

Berdasarkan tabel 4.11 maka : DL (1,760) lebih kecil dari DW (1,851) lebih kecil dari DU (2,240). Artinya tidak ada kepastian maupun kesimpulan yang pasti.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	4.591
<i>Fintech Payment</i>	-0.172
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0.758
<i>Kemampuan Akademik</i>	0.414

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 (2025)

Berdasarkan tabel 4.12 maka diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + ie$$

$$= 4,591 - 0,172 + 0,758 + 0,414$$

Keterangan :

α : *Constanta*

Y : *Pengelolaan Keuangan*

X1 : *Fintech Payment*

X2 : *Financial Self- Efficacy*

X3 : *Kemampuan Akademik*

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.720 ^a	.519	.507

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 (2025)

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai R Square sebesar 0,519. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Fintech Payment* (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), Kemampuan Akademik (X3), secara simlutan mampu menjelaskan sebesar 51,9% variasi pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 48,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti *Financial Literacy*, *Self – Control*, serta *Financial Attitude*, dan berbagai variabel lain di luar model penelitian.

4.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	44.517	.000 ^b

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023 (2025)

Berdasarkan tabel 4.14, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien F adalah 103,570. Hal ini mengindikasikan bahwa *fintech Payment* (X1), *Financial Sel-Efficacy* (X2), Kemampuan Akademik (X3), secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

4.4.4 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	t	Sig.
(Constant)	1.807	.073
<i>Fintech Payment</i>	-1.585	.116
<i>Financial Self-Efficacy</i>	6.655	.000
Kemampuan Akademik	2.264	.025

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023 (2025)

Berdasarkan tabel 4.15, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Fintech Payment* memiliki nilai t-hitung sebesar -1,585 dengan nilai signifikansi 0,116. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Selanjutnya, variabel *Financial Self-Efficacy* memperoleh nilai t-hitung sebesar 6.655 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Variabel Kemampuan Akademik menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,264 dengan nilai signifikansi 0,025, yang juga lebih kecil 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, hasil uji t menunjukkan bahwa *Financial Self-Efficacy* dan Kemampuan Akademik berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Sedangkan *Fintech Payment* tidak memiliki pengaruh signifikan.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Fintech Payment* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan *fintech payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi (H1 ditolak). Hal ini dikarenakan mahasiswa cenderung menggunakan layanan pembayaran digital hanya untuk kepraktisan transaksi, bukan sebagai instrumen perencanaan atau pengawasan keuangan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), temuan ini berkaitan dengan tiga komponen utama: sikap, norma sosial, dan persepsi pengendalian diri.

Penelitian Nisa & Zuraidah (2024) serta Rahma & Susanti (2022) menunjukkan bahwa *fintech payment* berdampak positif pada pengelolaan keuangan jika dibarengi literasi keuangan, penggunaan fitur aplikasi yang tepat, serta *financial self-efficacy*. Hal ini menegaskan bahwa manfaat teknologi tersebut sangat bergantung pada perilaku penggunanya. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), hasil maksimal hanya tercapai jika penggunaan teknologi didukung oleh sikap positif, pengaruh lingkungan, dan pengendalian diri. Namun, dalam penelitian ini, mahasiswa cenderung hanya menggunakan *fintech payment* untuk kemudahan transaksi harian, sehingga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mereka.

4.5.2. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Secara konseptual, keyakinan diri yang kuat memungkinkan mahasiswa untuk tetap disiplin pada rencana anggaran yang telah dibuat meskipun menghadapi tekanan sosial atau godaan belanja. Sejalan dengan TPB, efikasi diri yang tinggi meningkatkan niat individu untuk berperilaku secara rasional karena mereka percaya memiliki kontrol penuh atas situasi finansial mereka.

Analisis ini mendukung studi Az Zahra (2024) dan Rindi & Adiputra (2022) yang menegaskan bahwa faktor psikologis internal seringkali lebih menentukan kualitas pengelolaan keuangan dibandingkan faktor eksternal. Perasaan kompeten dalam mengelola uang saku membuat mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 cenderung lebih proaktif dalam menabung dan menghindari utang. Hal ini membuktikan bahwa penguatan aspek mental dan kepercayaan diri finansial sangat penting dalam membentuk karakter finansial mahasiswa sebelum mereka memasuki dunia kerja.

4.5.3. Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi (H3 diterima). Mahasiswa dengan kemampuan akademik tinggi cenderung lebih baik dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi keuangan pribadinya. Temuan ini didukung oleh penelitian Mustika dkk. (2022), Ningsih dkk. (2023), serta Sulistyowati dkk. (2023) yang menyatakan bahwa prestasi akademik memperkuat pola pikir mahasiswa dalam mempertimbangkan risiko dan mengambil keputusan finansial yang lebih matang. Dengan demikian, kemampuan akademik tidak hanya mencerminkan keberhasilan belajar, tetapi juga menjadi dasar dalam pembentukan perilaku keuangan yang terencana.

Meskipun penelitian Maturbongs (2021) dan Rizki dkk. (2025) menunjukkan bahwa kemampuan akademik tidak selalu berpengaruh nyata karena faktor lingkungan atau pengalaman, namun dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), variabel ini berkaitan erat dengan *perceived behavioral control*. Mahasiswa dengan kemampuan akademik tinggi cenderung lebih percaya diri dalam memahami informasi keuangan dan menyusun anggaran. Pola pikir logis dan terstruktur yang dibentuk melalui prestasi akademik meningkatkan kontrol diri dan tanggung jawab, sehingga mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih efektif dan hati-hati.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dipengaruhi secara signifikan oleh pemanfaatan teknologi dan aspek psikologis internal, namun tidak oleh prestasi akademik formal. Secara parsial, *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa kemudahan transaksi digital telah membantu mahasiswa dalam pengarsipan dan pengawasan pengeluaran secara sistematis. Demikian pula, *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan, membuktikan bahwa keyakinan atas kemampuan diri merupakan fondasi utama dalam disiplin pengelolaan dana pribadi. Sebaliknya, kemampuan akademik ditemukan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara penguasaan teori manajemen keuangan dengan praktiknya dalam kehidupan sehari-hari. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan, mengonfirmasi bahwa integritas teknologi, psikologi, dan pengetahuan secara bersama-sama menentukan kualitas manajemen keuangan mahasiswa.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. **Bagi Mahasiswa** diharapkan tidak hanya berfokus pada capaian akademik (IPK) sebagai indikator kesuksesan, tetapi harus mulai membangun perilaku keuangan yang bertanggung jawab secara mandiri. Mengingat *financial self-efficacy* menjadi faktor penentu utama, mahasiswa disarankan untuk lebih aktif dalam literasi keuangan mandiri dan disiplin dalam menggunakan fitur pencatatan pada aplikasi *fintech*, sehingga teknologi tidak hanya menjadi alat transaksi konsumtif tetapi juga alat kontrol pengeluaran.
2. **Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)** disarankan agar kurikulum akuntansi atau manajemen keuangan tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori dan hitungan teknis, tetapi juga mengintegrasikan simulasi pengelolaan keuangan pribadi berbasis kasus riil. Institusi dapat menyelenggarakan lokakarya literasi keuangan digital untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan kognitif dengan penerapan perilaku sehari-hari.

3. **Bagi Pihak Terkait (Penyedia Fintech)** diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung penggunaannya melalui pengembangan fitur edukasi keuangan. Implikasi praktisnya adalah menyediakan visualisasi ringkasan pengeluaran bulanan yang lebih intuitif atau fitur pengingat batas anggaran (*budget limit notification*) untuk membantu kelompok mahasiswa menekan perilaku belanja impulsif.
4. **Bagi Penelitian Selanjutnya**, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan variabel yang hanya berfokus pada tiga faktor utama. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain yang diprediksi dapat menutup diskoneksi antara teori dan praktik, seperti pengaruh kelompok teman sebaya (*peer group*), pola asuh keuangan keluarga (*parental financial socialization*), atau gaya hidup (*lifestyle*). Selain itu, penelitian masa depan dapat menggunakan metode kualitatif atau studi kasus untuk menggali lebih dalam mengapa literasi akademik tidak selalu sejalan dengan tindakan finansial di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ajzen, I. *The theory of planned behavior*. Databooks, 1991, pp. 179-211.
- [2] Alfana, N., Azib, & Setiawan, S. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behaviour." *Academia*, 2021. Available: https://www.academia.edu/67708587/Pengaruh_Financial_Knowledge_Financial_Attitude_dan_Financial_Self_Efficacy_Terdapat_Financial_Management_Behavior_Studi_Kasus_Pada_Generasi_Milenial_di_Kota_Bandung/ [December,14,2025].
- [3] Amalia, D., & Yuliati, A. "Analisis Pengaruh Financial Technology, Financial Self Efficacy, Self Control dan Impulsive Buying terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(2), pp. 878-889, 2025.
- [4] Arumalaita, D., & Kusuma, K. A. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy, dan Fintech Payment terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z." *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, vol. 6, no. 1, pp. 63-73, 2025. <https://doi.org/10.47065/jbie.v6i1.6651>. [December,14,2025].
- [5] Asandimitra, N., dan Kusuma, K. A. "The Influence of Financial Information, Financial Self Efficacy, and Emotional Intelligence to Financial Management Behaviour of Female Lecturer, Humanities and Social Sciences Reviews," Vol. 7, No. 6, pp. 1112-1124. 2021. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160> [December,14,2025].
- [6] Az Zahra, Z. B. A. "Pengaruh Kesadaran Diri pada Keuangan, Literasi Keuangan, Financial Technology, Financial Self Efficacy, dan Lifestyle terhadap Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomi di Yogyakarta, *Jurnal Riset Akuntansi*," 2024.
- [7] Dwi Ashari, K., Budi Setiawan, A., dan Priyo Hutomo, Y. "Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Wilayah Bogor," *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, Vol. 4, No.1, pp. 54-68, 2024. <https://doi.org/10.31933/dxpyyr14> [December,14,2025].
- [8] Emelia, T. N., & Hardini, H. T. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self Efficacy dan Financial Attitude terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA." *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, vol. 4, no. 5, pp. 4732-4740, 2023. Available: <http://jurnal.yrpiaku.com/index.php/msiej>. [December,14,2025].
- [9] Feriawati, N. "Pengaruh Kemampuan Akademis dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Mediasi Literasi Keuangan." 2021.
- [10] Humaira, I., & Sagoro, E. M. "The Influence of Financial Knowledge, Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality towards Financial Management Behaviour on Small Medium Enterprises at Batik Craft of Bantul Regency." *Jurnal Nominal*, vol. 7, no. 1, pp. 96-110, 2018.
- [11] Iswana, M. D., & Fatimah. "Dampak Gaya Hidup, Fintech Payment, Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di DKI Jakarta." Vol. 5, No.2, 2024.
- [12] Losa, W. T., Violinda, Q., & Amalia, D. R. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Penggunaan Fintech, Pengetahuan Keuangan, dan Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2022-2023)." Vol. 4, pp. 3777-3795, 2024.
- [13] Maturbongs, Febrianty R. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademik, Usia, Gender, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Repository Kampus*, 2021. <https://repositorybaru.stieykpn.ac.id/509/1/RingkasanSkripsiMariaFebriantyMaturbongs111729820.pdf>. [December,14,2025].
- [14] Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. "Optimization of Financial Technology (Fintech) for Increasing Financial Literacy and Inclusion of Medium Enterprises Purwokerto." *Performance*, Vol. 27, No.1, 2020.

- [15] Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo." Vol. 1, No.1, pp. 82-96, 2022.
- [16] Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. "Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman." *Educational Studies: Conference Series*, Vol. 2, No. 1, pp. 25-32, 2022. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1186>. [December,14,2025].
- [17] Nisa, L. Khoirun, & Zuraidah. "Fintech Payment, Lifestyle, dan Pembelajaran Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Pendahuluan." Vol. 7, No.2, 2024. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3450>. [December,14,2025].
- [18] Novyarni, N., Atikah, D. A., Harni, R., & Krisnando. "Pengaruh Financial Self Efficacy dan Financial Knowledge terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S-1 Akuntansi." Vol. 8, No.2, pp. 570-578,2024.
- [19] Pertiwi, B. R., Putri Syarif, D., & Sajekti, T. "Penggunaan Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Efikasi Diri Keuangan, dan Pembayaran Fintech terhadap Manajemen Keuangan Pribadi." , pp. 1116-1126, 2024.
- [20] Pradiningsih, N. A., dan Wafiroh, N. L. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self Efficacy teradap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga," *E-Journal*, Vol 32, No. 6, pp. 1518, 2022. <https://doi.org/10.24843/ieja.2022.v32.i06.p10> [December,14,2025].
- [21] Rahma, Fatma Anisa, dan Susanti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manjemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," Vol. 4, No. 3, pp. 3236-3247, 2022.
- [22] Rindi, K., & Adiputra, M. P. "Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, dan Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Banjarmasin." , Vol. 26, No.1, 2022.
- [23] Rizki, N., Asyikin, J., Syam, A. Y., & Syahdan, A. S. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Banjarmasin." Vol. 26, No.1, 2025.
- [24] Sitepu, J. F., Sirear, M. Y., dan Wijaya, M. "Pengaruh Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Medan Area," *Jurnal Dunia Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, pp.42-46, 2025. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/3898/1801> [December,14,2025].
- [25] Sulistyowati, A., Indriayu, M., & Siudarno. "Pengaruh Efikasi Keuangan dan Kemampuan Akademik Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Angkatan 2016-2019," Vol. 06, No. 01, pp. 7922-7929, 2023.
- [26] Tibrani, Chartady, R., Ramli, R., Anggun Laras Prastianty, & Septyana, W. "Literasi Keuangan, Love of Money, Gaya Hidup, dan Fintech Payment dan Dampaknya terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa." Vol.8, No.1, 2025.
- [27] Winanda, S. M. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy dan Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour," *Repository Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*, 2021. <https://Repo.Darmajaya.Ac.Id/7254/1/SkripsiAccCetakSheniMegaWinandaSheniWinanda.Pdf> [December,14,2025].